



EFEKTIVITAS METODE IMLĀ' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB PADA MADRASAH TSANAWIYAH

^{1*}Salis Yuni Rosa, ²Jumhur, ³Muhammad Alfath Qaaf

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

*Corresponding E-mail: salisyunirosa@email.com

ARTICLE INFORMATION

Received: 13 May 2026

Revised: 19 May 2026

Accepted: 20 May 2026

DOI:

<https://doi.org/10.24256/jale.v9i1.10567>

LICENSE

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0).

© 2026 The Authors. Published by Prodi Pendidikan Bahasa Arab, FTIK, UIN Palopo

Abstract

This study was motivated by the low Arabic writing ability of seventh-grade B students at MTs Ibnul Fallah in Bangsal Village, Pampangan District, which was influenced by the students' general-education background and the lack of varied teaching methods. The study aimed to determine the effectiveness of the imlā' method in improving Arabic writing (kitābah) skills. The research employed a quantitative pre-experimental approach using a one-group pretest-posttest design. The subjects were all 21 students of class VII B, selected through total sampling. Data analysis included normality testing, the Paired Sample T-Test, and the calculation of the N-Gain Score. The results showed a significant increase from the pretest average of 52.95 to 81.48 in the posttest. The Paired Sample T-Test produced a significance value of < 0.001 , and the N-Gain score of 0.61 fell into the medium category. Thus, the imlā' method demonstrated effectiveness in improving the Arabic writing skills of the students involved in this study.

Keywords: *Imlā' Method; Writing Skills; Kitābah; Arabic Learning*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis Bahasa Arab santri kelas VII B MTs Ibnul Fallah Desa Bangsal Kecamatan Pampangan, yang disebabkan oleh latar belakang pendidikan umum sebagian besar santri dan metode pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode imlā' dalam meningkatkan kemampuan menulis (kitabah) Bahasa Arab. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah seluruh santri kelas VII B sebanyak 21 orang menggunakan teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji Paired Sample T-Test, dan perhitungan N-Gain Score. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari rata-rata pretest 52,95 menjadi 81,48 pada posttest. Uji Paired Sample T-Test menghasilkan nilai signifikansi $< 0,001$, dan nilai N-Gain sebesar 0,61 yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, metode imlā' menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab pada subjek penelitian ini.

Kata Kunci: *Metode Imlā'; Kemampuan Menulis; Kitabah; Pembelajaran Bahasa Arab.*

PENDAHULUAN

Efektivitas pembelajaran merupakan tolok ukur penting dalam menentukan keberhasilan suatu metode yang diterapkan oleh pendidik karena mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, baik dari segi hasil belajar maupun kualitas prosesnya (Muthma'innah et al., 2024). Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pemilihan metode yang tepat menjadi sangat krusial mengingat berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam mengembangkan keterampilan produktif seperti menulis dan berbicara. Salah satu metode yang telah lama digunakan dan dianggap mampu meningkatkan kemampuan menulis adalah metode imlā' (Nurani et al., 2023). Metode imlā' merupakan salah satu teknik pembelajaran menulis dalam bahasa Arab yang dilakukan melalui kegiatan mendiktekan kata, frasa, atau kalimat kepada peserta didik untuk kemudian mereka tuliskan kembali secara tepat (Sundari, 2015). Teknik ini bukan hanya bertujuan memperkuat ketelitian, tetapi juga membangun koordinasi antara keterampilan menyimak dan menulis, sehingga membantu memperkuat memori terhadap bentuk huruf, struktur bahasa, dan kaidah penulisan (A. S. A. Putri & Taufik, 2024).

Metode imlā' dinilai efektif dalam meningkatkan penguasaan huruf Arab, penggunaan harakat yang tepat, serta penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa melalui latihan yang berulang. Pemahaman ini sejalan dengan pendapat Al-Mahdaly yang menegaskan bahwa imlā' merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan tulis karena melibatkan proses mendengar dan menulis secara simultan, keduanya merupakan aspek penting dalam penguasaan bahasa asing (Rohmatul'Ula et al., 2023). Namun, dalam praktik pembelajaran sehari-hari, keterampilan menulis sering kali kurang mendapatkan perhatian dibandingkan keterampilan lainnya, padahal menulis merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap bahasa yang dipelajari (Antika et al., 2023).

Kondisi serupa tampak dalam pembelajaran di MTs Ibnul Fallah Desa Bangsal, Kecamatan Pampangan, di mana hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan menulis Bahasa Arab santri kelas VII masih tergolong rendah. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain latar belakang pendidikan santri yang sebagian besar berasal dari sekolah umum sehingga belum terbiasa dengan penulisan huruf Arab, serta keterbatasan tenaga pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran modern yang variatif (Jumhur, 2022). Pembelajaran yang cenderung monoton berdampak pada rendahnya partisipasi siswa, sehingga keterampilan kitabah tidak berkembang secara optimal. Oleh karena itu, penerapan metode imlā' dipandang sebagai alternatif yang potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan menulis siswa (A. N. Putri et al., 2025).

Sejumlah penelitian relevan telah menunjukkan bahwa metode imlā' memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan menulis peserta didik. Berbagai penelitian tersebut menegaskan bahwa imlā' bukan sekadar metode mendikte, tetapi juga sarana yang efektif untuk melatih konsentrasi, ketelitian, serta kemampuan memahami struktur bahasa secara mendalam. Temuan ini selaras dengan teori keterampilan berbahasa yang menekankan bahwa menulis merupakan kemampuan produktif yang membutuhkan penguasaan kosakata, ketepatan tata bahasa, kemampuan mengelola struktur kalimat, serta kemampuan berpikir logis dan terstruktur (Sam, 2016; Munawarah & Zulkifli, 2021). Meskipun demikian, penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada peningkatan kemampuan menulis secara umum, sedangkan kajian yang secara khusus mengukur efektivitas metode imlā' pada kemampuan kitabah santri tingkat madrasah tsanawiyah dengan kondisi latar belakang pendidikan yang heterogen masih terbatas. Dengan demikian, penggunaan metode yang tepat sangat penting agar proses pembelajaran menulis dapat berlangsung lebih efektif dan menghasilkan capaian yang optimal (Asrofi, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai efektivitas metode imlā' dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab santri kelas VII MTs Ibnul Fallah menjadi penting dilakukan karena belum banyak penelitian yang secara khusus menguji metode imlā' pada konteks peserta didik dengan latar belakang pendidikan umum dan kemampuan dasar Bahasa Arab yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode imlā' dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik serta memberikan gambaran tentang penerapannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah berupa penguatan bukti empiris mengenai efektivitas metode imlā' serta menawarkan alternatif strategi pembelajaran kitabah di tingkat madrasah tsanawiyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pre-eksperimental yang didukung oleh data kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas metode imlā' dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab (Nazarmanto & Suryati, 2023). Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis melalui hasil pretest dan posttest, sedangkan data kualitatif digunakan untuk memperkaya temuan dengan menggambarkan proses pembelajaran yang berlangsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan kombinasi tersebut, penelitian tidak hanya menampilkan perubahan skor secara statistik, tetapi juga menjelaskan bagaimana metode imlā' diterapkan dalam praktik pembelajaran di kelas (Sumiati et al., 2023).

Populasi penelitian terdiri atas seluruh santri kelas VII B di MTs Ibnul Fallah, Desa Bangsal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, pada tahun ajaran 2025/2026. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian melalui teknik total sampling, sehingga 21 santri menjadi subjek yang mengikuti enam kali perlakuan pembelajaran menggunakan metode imlā'. Setiap sesi pembelajaran berlangsung selama 2 × 40 menit, dan seluruh peserta mengikuti pretest serta posttest sebagai dasar pengukuran peningkatan kemampuan menulis.

Instrumen penelitian disusun sesuai pendekatan kuantitatif pre-eksperimental, meliputi tes menulis (pretest–posttest) sebagai instrumen kuantitatif, serta lembar observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen kualitatif. Materi tes menulis mencakup tema الأوتات المدرسية والعنوان, dengan bentuk tes berupa tugas menulis. Penilaian kitabah berpedoman pada indikator: (1) ketepatan menulis huruf hijaiyah, (2) ketepatan menyambung huruf, (3) ketepatan pemberian titik dan harakat, serta (4) kerapian dan kebersihan tulisan. Penilai hasil tulisan adalah peneliti, menggunakan rubrik penilaian yang telah disusun dan divalidasi oleh ahli. Instrumen ini juga telah melalui uji reliabilitas sehingga layak digunakan untuk pengukuran yang konsisten.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama enam kali pertemuan pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan beberapa santri terpilih, serta dokumentasi berupa hasil tulisan siswa, RPP, dan foto kegiatan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas, paired sample t-test, serta perhitungan N-Gain score untuk menilai tingkat peningkatan kemampuan menulis. Sementara itu, data kualitatif dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sinergi antara kedua teknik analisis ini menghasilkan gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas metode imlā', baik dari segi peningkatan skor menulis maupun dinamika proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

HASIL DAN DISKUSI

Setelah menyelesaikan penelitian mengenai Efektivitas Metode Imlā' dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab, peneliti memperoleh data hasil belajar melalui tes kemampuan menulis (pretest dan posttest), uji normalitas, uji paired sample t-test, serta uji N-Gain Score, yang seluruhnya didukung oleh data kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi: Berdasarkan observasi pada 2 Maret 2026 di MTs Ibnul Fallah Desa Bangsal, pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII B sebelum penerapan metode imlā' masih bersifat satu arah, di mana guru mendominasi penjelasan materi sementara santri cenderung pasif. Proses belajar umumnya dimulai dengan penjelasan materi penulisan kosa kata atau kalimat, dilanjutkan dengan penyalinan dari buku atau papan tulis, dan diakhiri dengan latihan soal, sehingga santri lebih banyak meniru tanpa melalui proses memahami atau mendengar secara mendalam. Media pembelajaran yang digunakan pun terbatas pada papan tulis, spidol, dan buku paket, menyebabkan suasana belajar monoton serta kurang interaktif. Kondisi ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih variatif dan partisipatif, seperti metode imlā', untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis (kitabah) santri.

Wawancara: Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Marfu'ah, selaku guru Bahasa Arab di MTs Ibnul Fallah, beliau menyampaikan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII adalah agar santri mampu memahami dasar-dasar bahasa Arab, baik dalam keterampilan membaca, menulis, maupun memahami arti sederhana. Secara khusus pada aspek menulis (kitabah), Ustadzah Marfu'ah menegaskan bahwa santri diharapkan mampu menulis huruf dan kata dengan benar sesuai kaidah penulisan Bahasa Arab. Harapan tersebut menjadi landasan dalam proses pembelajaran dan menjadi acuan dalam meningkatkan kemampuan literasi tulis santri secara bertahap.

Tes: Karena penelitian ini menggunakan desain one group pretest–posttest tanpa kelompok kontrol, peningkatan kemampuan menulis setelah penerapan metode imlā' memang terlihat, namun hasil tersebut belum sepenuhnya dapat mengendalikan pengaruh faktor luar seperti latihan tambahan, motivasi belajar, atau bantuan guru di luar perlakuan. Peneliti memperoleh data hasil belajar berupa nilai pretest dan posttest dari 21 siswa yang menjadi subjek penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengukur efektivitas metode imlā' dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab. Berikut disajikan tabel nilai pretest dan posttest yang menunjukkan perkembangan kemampuan menulis seluruh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode imlā'.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Pretest dan Posttest

	N	Minimum	Maximum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Nilai Pre-Test	21	30	76	52,95	13,980
Nilai Post-Test	21	70	92	81,48	6,720
N-Gain (Skor)	21	,52	,70	,6106	,05555
N-Gain %	21	51,61	70,37	61,0632	5,55502

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,61 (61,06%) yang termasuk dalam kategori sedang. Nilai ini menunjukkan bahwa penerapan metode imlā' memberikan peningkatan yang cukup efektif terhadap kemampuan menulis Bahasa Arab santri. Peningkatan tersebut terlihat dari naiknya rata-rata nilai pre-test ke post-test serta menurunnya variasi kemampuan antar santri. Dengan demikian, metode imlā' terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis, meskipun efektivitasnya belum mencapai kategori tinggi.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre-Test	,089	21	,200*	,961	21	,536
Nilai Post-Test	,170	21	,115	,943	21	,249

Nilai Signifikasi (Sig) untuk seluruh data pretest dan posttest pada Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan hasil $\leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Paired Samples Test

Tabel 3. Hasil Uji Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% CI		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1: Pretest - Posttest	-28,5238	7,9851	1,7425	-32,1586	-24,8890	-16,370	20	<,001

Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada 21 siswa. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed $\leq 0,001$) jauh di bawah 0,05, sehingga menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar setelah perlakuan bersifat signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab setelah pembelajaran diberikan.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis santri setelah penerapan metode imlā' sejalan dengan teori dan temuan penelitian terdahulu. Secara teoretis, imlā' merupakan bagian dari maharah al-kitabah yang menuntut ketelitian dalam membedakan bentuk huruf, ketepatan penempatan tanda baca, serta kemampuan menyimak sebelum menulis (Anwar et al., 2022; Putra et al., 2023). Proses mendengar-menyalin yang menjadi inti metode imlā' juga menuntut siswa untuk melafalkan dan menuliskan huruf secara benar (Al Bukhori & Husna, 2024), sehingga secara alami membantu memperbaiki kesalahan ejaan dan memperkuat struktur kata. Temuan ini konsisten dengan pandangan Mahmud Ma'ruf bahwa imlā' mengembangkan ketelitian, kemampuan menyimak, dan kelincahan tangan dalam menulis (Ghani, 2020), serta sesuai dengan konsep Ahmad Madkur bahwa keberhasilan imlā' bukan hanya pada teori, tetapi pada praktik pendidik dalam mendikte teks secara bertahap (Wijaya & Kholifah, 2023).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2019) yang menemukan bahwa metode imlā' efektif meningkatkan ketepatan penulisan huruf dan penguasaan kosakata siswa di MTs Al-Falah Kediri. Kesamaan ini menguatkan bahwa imlā' berpengaruh pada perbaikan akurasi tulisan. Selain itu, Rizky (2020) menunjukkan bahwa imlā' mampu meningkatkan konsentrasi dan daya ingat kosakata, yang juga terlihat pada pemerataan kemampuan santri dalam penelitian ini. Perbedaan konteks baik lokasi maupun tingkat kelas tidak mengubah efektivitas metode imlā', sehingga hasil penelitian ini semakin memperkuat temuan bahwa metode ini bekerja pada berbagai jenjang dan kondisi pembelajaran.

Jika dibandingkan dengan kondisi awal di MTs Ibnul Fallah, di mana pembelajaran sebelumnya masih berpusat pada guru dan santri hanya menyalin dari papan tulis, penerapan imlā' memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan terarah. Aktivitas mendengar, memahami, dan menuliskan secara bertahap membantu santri menghindari kesalahan ejaan dan meningkatkan akurasi tulisan. Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis tidak hanya dipicu oleh latihan yang lebih terstruktur, tetapi juga karena metode imlā' menuntut keterlibatan kognitif yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa imlā' efektif bukan hanya sebagai teknik latihan menulis, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mampu memperbaiki kualitas proses pembelajaran kitabah secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Ibnul Fallah Desa Bangsal, kemampuan awal santri kelas VII B sebelum penerapan metode imlā' masih berada pada kategori rendah. Nilai rata-rata pre-test sebesar 52,95 berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Dari total 21 siswa, hanya 3 siswa yang mencapai KKM

70, sedangkan sisanya dinyatakan belum tuntas. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan menulis awal santri masih belum merata dan membutuhkan intervensi pembelajaran yang lebih terarah (Hikmah, 2021).

Setelah metode imlā' diterapkan, kemampuan menulis santri menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik. Rata-rata post-test meningkat menjadi 81,48, dan seluruh santri dinyatakan tuntas karena mencapai atau melampaui batas KKM 70. Peningkatan ini sejalan dengan temuan Annisa (2023) yang menunjukkan bahwa metode imlā' dapat membantu peserta didik meningkatkan ketepatan tulisan Arab melalui proses mendengar dan menyalin secara simultan. Penerapan langkah-langkah imlā' yang sistematis mulai dari guru membacakan teks secara perlahan, santri mendengarkan, menuliskan kembali, hingga pemeriksaan Bersama mendorong peningkatan akurasi huruf, harakat, serta struktur kata.

Keefektifan penerapan metode ini diperkuat oleh hasil analisis statistik yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, nilai signifikansi pada uji Paired Sample T-Test berada di bawah 0,05, dan nilai N-Gain sebesar 0,61 berada pada kategori sedang. Nilai N-Gain berada pada kategori sedang karena kemampuan awal santri sangat rendah, frekuensi penerapan metode imlā' terbatas, serta latihan mandiri yang kurang optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui imlā' dapat memberikan peningkatan yang bermakna pada kemampuan menulis, meskipun peningkatannya tidak dapat sepenuhnya digeneralisasikan tanpa melibatkan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil tersebut, guru disarankan menerapkan metode imlā' secara konsisten dan mengombinasikannya dengan metode lain agar pembelajaran lebih variatif. Santri diharapkan lebih aktif dalam proses mendengar dan menulis, sementara pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian penerapan metode imlā' pada keterampilan lain seperti istimā' dan qirā'ah, atau melakukan perbandingan antar-metode untuk memperoleh kesimpulan yang lebih kuat secara metodologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, D., Khairunnisa, K., Damayanti, L., Saragih, S., & Lingga, M. F. (2023). Problematika serta upaya meningkatkan keterampilan menulis di kelas tinggi siswa MI/SD. *Journal of Creative Student Research*, 1(3), 422–432.
- Asrofi, I. (2021). Efektivitas metode imlā' terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Azizah, N. (2019). Efektivitas metode imlā' dalam meningkatkan ketepatan penulisan huruf dan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MTs Al-Falah Kediri. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1–15.
- Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan instrumen asesmen keterampilan menulis teks eksposisi. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(01), 59–69.
- Jumhur, J. (2022). Learning classroom environment and mufrodat memory ability of madrasah students in Palembang. *An-Nida*, 11(2).
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran keterampilan menulis (maharah al-kitabah) dalam bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22–34.
- Muthma'innah, M., Amri, F., & Silitonga, F. (2024). Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui strategi pembelajaran. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 4(2), 79–86.
- Nazarmanto, N., & Suryati, S. (2023). Hubungan kemampuan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab di MTsN 1 Palembang. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 22(1), 108–126.
- Nurani, Q., Qaaf, M. A., & Aripin, A. S. (2023). Imla dan komputer Arab sebagai transformasi mata kuliah kitabah muftadi di UIN Raden Fatah Palembang. *Khazanah Multidisiplin*, 4(2), 241–252.
- Putri, A. N., Fatimah, K., Triyanto, V., & Maharani, S. (2025). Implementasi metode imlā' dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengembangkan maharah kitābah pada siswa kelas VII di MTs N Semarang. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 277–290.
- Putri, A. S. A., & Taufik, T. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab melalui strategi pembelajaran imlā'. *Mahira*, 4(1), 35–50.
- Rizky, M. (2020). Penerapan metode imlā' dalam meningkatkan konsentrasi dan daya ingat kosakata bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, 4(2), 78–90.
- Rohmatul'Ula, E. M., Faruq, U., & Sholihuddin, A. (2023). Penerapan metode imlā' mandzur pada pembelajaran maharah kitabah. *Al-Wasil*, 1(2), 85–91.
- Sam, Z. (2016). Metode pembelajaran bahasa Arab. *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 2(1), 206–

220.

Sumiati, T., Rakhmat, C., & Indihadi, D. (2023). Pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran interaktif terhadap kemampuan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2).

Sundari, H. (2015). Model-model pembelajaran dan pemerolehan bahasa kedua/asing. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 106-117.